

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan umum yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam UUD 1945 melalui pembangunan nasional yang berkesinambungan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Sebagai modal dasar bagi pelaksanaan pembangunan maka perlu dilakukan pembangunan kesehatan yang diarahkan untuk mempertinggi derajat kesehatan yang besar artinya bagi pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia Indonesia. Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.(UU No. 36 Tahun 2009).

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut perlu diselenggarakan berbagai upaya kesehatan yang harus dilaksanakan secara menyeluruh, terarah dan terpadu. Upaya-upaya kesehatan yang dimaksud meliputi promotif (eningkatan kesehatan), preventif (pencegahan penyakit), kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan).

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang amat penting di Indonesia. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja (Kementerian Kesehatan, 2016).

Pos Pelayanan Keluarga Berencana - Kesehatan Terpadu (Posyandu) adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Jadi, Posyandu merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawab kepala desa.

Program imunisasi merupakan upaya kesehatan yang bersifat preventif atau pencegahan penyakit. Program imunisasi yang dilakukan di seluruh Indonesia merupakan salah satu bukti tentang pentingnya imunisasi bagi

balita. Imunisasi merupakan cara untuk memberi kekebalan pada balita dengan memberikan vaksinasi ke dalam tubuh anak sehingga anak tersebut menjadi kebal terhadap penyakit tertentu. Imunisasi adalah proses untuk membuat seseorang imun atau kebal terhadap suatu penyakit. Proses ini dilakukan dengan pemberian vaksin yang merangsang sistem kekebalan tubuh agar kebal terhadap penyakit tersebut.

Dalam mendukung program imunisasi pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mendorong ibu-ibu yang memiliki balita untuk hadir dalam kegiatan imunisasi khususnya di Posyandu. Adapun jenis-jenis pelayanan yang dilakukan di Posyandu meliputi :

- a. Penyuluhan Gizi
- b. Pelayanan KIA
- c. Pelayanan KB (Keluarga Berencana)
- d. Penanggulangan Diare
- e. Pelayanan Imunisasi

Untuk mempermudah masyarakat dalam menjangkau pelayanan imunisasi, maka diupayakan pada tiap desa di Kecamatan Parmonangan. Posyandu tersebut diperbantukan oleh seorang kader kesehatan yang telah dilatih dari kecamatan tersebut.

Namun partisipasi masyarakat khususnya ibu-ibu khususnya untuk membawa balita untuk di imunisasi masih rendah pada tiap program imunisasi. Seperti diketahui bahwa di Desa Manalu Kecamatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara dilakukan imunisasi 2 kali tiap bulan yaitu pada senin minggu pertama dan senin minggu ketiga, dan yang tidak hadir seluruhnya pada bulan April tahun 2019 adalah balita yang tidak hadir berturut-turut selama kegiatan di Posyandu Mawar sebanyak 18 orang dari 40 balita. Dari data ini terlihat angka balita yang menerima imunisasi masih sangat rendah dan jauh dari yang diharapkan.

Karena sangat pentingnya kehadiran ibu-ibu membawa balitanya untuk mengikuti program imunisasi, peneliti merasa tertarik untuk meneliti penyebab sebenarnya ketidakhadiran ibu-ibu membawa balitanya untuk di imunisasi di Puskesmas Mawar Kecamatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara.

Dalam hal ini peneliti ingin meneliti apakah yang mempengaruhi ketidakhadiran ibu-ibu dalam membawa balitanya dengan melakukan analisa data

secara deskriptif dan penilaian terhadap beberapa aspek yaitu sikap dan pengetahuan, waktu pelaksanaan imunisasi, dan perilaku kader kesehatan yang merupakan beberapa aspek yang paling mendukung keberhasilan kegiatan program imunisasi tersebut. Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakhadiran Ibu dan Balitanya Pada Program Imunisasi di Posyandu Mawar Desa Manalu Kecamatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor- faktor apa saja yang menjadi penyebab ketidakhadiran ibu dan balitanya pada program imunisasi di Posyandu Mawar Desa Manalu Kecamatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara.

1.3. Pembatasan Masalah.

Pada penelitian ini peneliti mensurvei langsung Ibu-ibu yang datang ke Posyandu Mawar di Desa Manalu Kecamatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara.

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang menjadi penyebab ketidakhadiran ibu dan balitanya pada program imunisasi di Posyandu Mawar Desa Manalu Kecamatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat Desa Manalu Kecamatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara tentang betapa pentingnya kehadiran Ibu-ibu dalam membawa balitanya ke Posyandu Mawar
- b. Meningkatkan partisipasi ibu-ibu dalam membawa balitanya ke Posyandu Mawar Desa Manalu Kecamatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara

1. Sebagai informasi bagi Kader Kesehatan di Posyandu Mawar Desa Manalu Kecamatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti dari faktor yang lain.